****

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

**MELALUI BERMAIN KARTU KATA DI TAMAN**

**KANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA**

**KABUPATEN PINRANG**

**MULIANI NURDIN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

**MELALUI BERMAIN KARTU KATA DI TAMAN**

**KANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA**

**KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan GuruPendidikan Anak**

**Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Makassar**

**Oleh:**

**MULIANI NURDIN**

**084924178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2012**

i

** KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Alamat: Jl Tamalate I Tidung Makassar Telp (0411) 884457, Fax (0411) 8830076

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul: “**Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Bermain Kartu Kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”**

Atas Nama:

Nama : MULIANI NURDIN

Nomor Stambuk : 084 924 178

Prodi : S1 PGPAUD

Fakultas : FIP-UNM

Setelah diperiksa dan diujikan, telah mememnuhis syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Makassar, September 2012

Pembimbing I, Pembimbing II,

**Dra. Hj Sumartini, M.Pd Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd**

NIP. 194912281978032003 NIP. 197404022006041001

Disahkan

Ketua Prodi PGAUD

**Dra. Sri Sofiani, M.Pd**

NIP. 19530202 198010 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

ii

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS ILMU PENIDIDIKAN**

Alamat: Karnpus UNM Tidung J1. Tamalate I Makassar

Telp.(0411) 883076, Fax (0411) 884457

Laman: www.unm.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. 5977/H36.4/PP/2012 tanggal 31 Agustus 2012 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) pada hari Selasa tanggal 04 September 2012.

Disahkan Oleh :

an. Dekan

PD. Bidang Akademik FIP UNM

**Drs. M. Ali LAtif Amri, M.Pd**

NIP. 19611231 198702 1 045

Panitia Ujian:

1. Ketua : Drs. M.Ali Latif Amri, M.Pd (……………………)

2. Sekretaris : Dra. Sri Sofiani, M.Pd (……………………)

3. Pembimbing I : Dra. Hj. Sumartini, M.Pd (……………………)

4. Pembimbing II : Arifin Manggau, S.Pd ,M.Pd (……………………)

5. Penguji I : Dra. Kartini Marzuki, M.Si (……………………)

6. Penguji II : Drs. H. Abd. Karim H.Ahmad, M.Pd (…………………...)

iii

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliani Nurdin

Nomor Stambuk : 084 924 178

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui

Bermain Kartu Kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2012

Yang membuat pernyataan

MULIANI NURDIN

iv

**MOTO DAN PERUNTUKKAN**

Seseorang Dengan Tujuan Yang Pasti

Akan Mengalami Kemajuan

Walaupun di Jalan Yang Sulit

*Karya ini kuperuntukkan kepada ibunda, ayahanda, dan saudara-saudaraku tersayang*

*Yang setia mendoakan keberhasilan studiku.*

v

**ABSTRAK**

**MULIANI NURDIN, 2012**. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Bermain Kartu Kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang Skripsi di bimbing oleh Dra. Hj Sumartini M.Pd dan Arifin Manggau S.Pd M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Unuversitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melaui bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu anak Taman Taman Kanak-Kank Aisyiyah Pekkabata Pinrang kelompok B2 yang berjumlah 10 orang anak dan 1 orang guru. Tindakan ini dilakukan secara bertahap, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dimana tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan empat komponen kegiatan yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan bermaian kartu kata kemampuan membaca permulaan anak meningkat. Hal ini terlihat dari minat anak dan partisipasi anak dalam menyelesaikan kegiatan bermain yang diberikan sesuai dengan indikator dalam mengembangkan bahasa anak serta media yang sesuai kebutuhan anak serta anak dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama tampa bantuan guru, dan anak dapat membaca gambar yang memiliki kata tampa bantuan orang lain. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa dengan kartu kata kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang dapat meningkat.

vi

**PRAKATA**

Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rakhmat dan hidayah-Nyalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa berbagai pihak telah memberikan bantuannya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dra. Hj Sumartini, M.Pd sebagai Pembimbing I yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penulis hingga rampungnya skripsi ini dan Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penulis hingga rampungnya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar
2. Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendididkan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan petunjuk dalam bidang akademik.
3. Dra. Sri Sofiani, M.Pd selaku Ketua Prodi PGPAUD S1 dan Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku sekertaris Prodi PGPAUD yang selalu memberikan dorongan dan pengarahan dalam bidang akademik.

vii

1. Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang selama ini banyak memberikan bimbingan dan bantuannya kepada penulis selama mengadakan penelitian.
2. Kepada semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Ilmu Pendidikan baik dari dalam lingkungan kampus maupun dari luar lingkungan kampus, semoga Allah Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala aktivitas kita
3. Akhirnya, sembah sujud dan baktiku kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu berdoa untuk kesuksesan putrinya dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis berharap semoga amal ibadahnya diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan dari-Nya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan. Amin

viii

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN SAMPUL ……………………………………………………….. i

HALAMAN JUDUL …………………………………………………………... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING ………………………………………….. iii

PERNYATAAN KEASLIAN ………………………………………………… iv

MOTO DAN PERUNTUKKAN ………………………………………….. v

ABSTRAK …………………………………………………………………… vi

PRAKATA …………………………………………………………………… vii

DAFTAR ISI …………………………………………………………………… ix

DAFTAR TABEL ………………………………………………………………. xi

DAFTAR GAMBAR ……………………………………………………………. xii

DAFTAR LAMPIRAN ……………………………………………………. xiii

BAB I PENDAHULUAN ……………………………………………………. 1

A. Latar Belakang Masalah ……………………………………………. 1

B. Fokus Masalah …………………………………………………….. 7

C. Tujuan Penelitian ……………………………………………………. 7

D. Manfaat Hasil Penelitian ……………………………………………. 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

TINDAKAN …………………………………………………… 9

A. Kajian Pustaka …………………………………………………… 9

B. Kerangka Pikir ……………………………………………………. 23

ix

C. Hipotesis Tindakan ……………………………………………. 26

BAB III METODE PENELITIAN ……………………………………………. 27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian …………………………………… 27

B. Fokus Penelitian ……………………………………………………. 27

C. Setting dan Subjek Penelitian ……………………………………. 28

D. Prosedur dan Desain Penelitian …………………………………….. 29

E. Teknik Pengumpulan Data …………………………………….. 35

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan ………….. 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ………………….. 38

A. Hasil Penelitian ………………………………………………….. 38

B. Pembahasan ………………………………………………….. 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…………………………………. ….. 71

A. Kesimpulan ……………………………………………………….. 71

B. Saran ………………………………………………………….. 71

DAFTAR PUSTAKA ………………………………………………………….. 72

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

x

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel** | **Judul** | **Halaman** |
|  |  |  |
|  |  |  |
| Tabel 3.1  Tabel 4.1.  Tabel 4.2.  Tabel 4.3.  Tabel 4.4.  Tabel 4.5.  Tabel 4.6.  Tabel 4.7.  Tabel 4.8.  Tabel 4.9 | Standar Pencapaian ……………………………………….  Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1……..  Hasil observasi Kegiatan Anak siklus I pertemuan1 ……..  Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2……..  Hasil observasi Kegiatan Anak siklus I pertemuan 2 ……..  Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1…….  Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II  Pertemuan 1……  Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklu II Pertemuan 2 …….  Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II Pertemuan 2…….  Rekapitulasi Hasil Analisis Kemampuan Membaca Permulaan anak Didik Siklus I dan Siklus ……………….. | 37  46  47  48  49  59  60  61  62  66 |

xi

**DAFTAR GAMBAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel** | **Judul** | **Halaman** |
| 1  2 | Gambar Model Kerangka Pikir...............................  Gambar Penelitian Tindakan Kelas......................... | 25  29 |

xii

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian
2. Lembaran observasi anak
3. Rubrik Penilaian Instrumen Kegiatan Anak
4. Lembar observasi guru
5. Rubrik penilaian guru
6. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak Taman kanak-kanak aisyiyah pekkabata pinrang (Siklus I Pertemuan I dan II)
7. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang (SiklusI II Pertemuan I dan II)
8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I dan Siklus II
9. Rencana Kegiatan Harian
10. Dokumentasi
11. Izin Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

xiii

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan mempunyai perencanaan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003.

1

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuanya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudakan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula.

2

Pada masa Taman Kanak-Kanak, selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh keterampilannya, anak-anak juga sudah dapat menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pada rentang usia lahir sampai enam tahun, anak mulai peka untuk menerima berbagai upaya perkembangan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran pendidikan di Taman Kanak-Kanak bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, dan seni.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia Taman Kanak-Kanak merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

3

Dasar pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan dan keterampilan produktif. Pembelajaran bahasa pada anak usia dini 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak diawali dengan pembelajaran . Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Menurut Muchlisoh, (1996: 257). aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pelajaran bahasa terdiri dari empat yaitu : 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis

Berbagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan tersebut di atas perlu dilakukan usaha yang diawali sejak anak usia dini 4-6 tahun (usia prasekolah) yaitu: 1) mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, 2) mampu berkomunikasi secara efektif, dan 3) membangkitkan minat untuk dapat bahasa Indonesia. Jika hal ini benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah, maka bahasa Indonesia akan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh aspek perkembangan pembelajaran.

4

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terorganisir dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator dan materi pokok. Jadi standar materi membaca permulaan yang dilakukan dengan menggunakan model kartu kata ini berdasarkan pada materi yang terdapat dalam kurikulum tersebut. Strandar kompetensi membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini 4-6 tahun Taman Kanak-Kanak adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi. secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis Standar kompetensi tersebut di spesifikasikan dalam kompetensi dasar dalam bentuk membaca permulaan melalui penggunaan media kartu kata.

Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, pembaca mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, pembaca mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Dengan proses tersebut, rangkaian tulisan yang dibacanya menjelma menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi kata, kelompok kata, dan kalimat yang bermakna.

5

Dalam pembelajaran membaca permulaan, guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata. Kartu kata tersebut dapat berupa kartu bergambar. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu kata . Kartu kata tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata.

Mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan mereka secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dirinya. Memberikan pembelajaran membaca pada anak usia Taman Kanak-Kanak tetaplah melalui bermain karena bagi anak usia Taman Kanak-Kanak bermain adalah belajar dan belajar adalah bermain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang masih kurang, tanda-tandanya belum mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dan belum mampu membaca gambar yang memiliki. Dengan demikian diperlukan usaha sekolah, dalam hal ini pihak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di mana guru merupakan salah seorang yang dapat mengajarkan kemampuan membaca permulaan kepada anak didiknya dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui kegiatan kartu kata.

Metode permainan kartu kata adalah permainan yang menggunakan potongan-potongan kartu kecil dan setiap kartu ditulis dengan kata yang berisi gambar-gambar. Metode kartu kata perlu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat dikombinasikan antara dunia permainan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak . Melalui permainan ini diharapkan juga anak-anak meningkatkan minat dan motivasi dalam mengembangkan, meningkatkan sikap kerjasama antara sesama temannya sehingga anak-anak yang belum lancar membaca menjadi lancar.

6

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan anak Melalui bermain Kartu Kata di Taman Kanak-Kanak Asyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang”

1. **Rumusan Masalah**

7

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang?

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi sekolah : Hasil Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran anak lebih berkualitas.
3. Bagi peneliti : Hasil penelitian ini memberikan bekal, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menjalani profesi sebagai seorang guru Taman Kanak-Kanak.
4. Manfaat Praktis

8

1. Bagi guru yakni sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.
2. Bagi orang tua, yakni dalam pengasuhannya senantiasa menjadi pendidik yang utama dan pertama bagi anaknya menjalin kerjasama sinergik dengan guru di sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

**1. Membaca Permulaan**

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseftif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Anderson dkk (Dhieni, 2006) "memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan". Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penapsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan: 1). Pengenalan huruf atau aksara. 2). Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf. 3). Makna atau maksud. 4). Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

9

Adapun menurut Hari (Dhieni dkk, 2006) "membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis tercetak".

10

Sejalan dengan itu Kridalaksana (Dhieni dkk, 2006) juga mengemukakan bahwa membaca adalah "Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras". Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara. Jadi membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dan tulisan.

Menurut Artati (2007:6) "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata".

**b. Pentingnya Kemampuan Membaca Permulaan**

Menurut Leonhardt (Dhieni dkk, 2006) menyatakan ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. alasan-alasan tersebut adalah:

1. Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca.

11

1. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik.
2. Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah.
3. Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak.
4. Membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang.
5. anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan.
6. Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dunia mereka.

**c. Tujuan Membaca**

Menurut Artati (2007:6) tujuan utama membaca adalah "untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan". Arti penting membaca sebagai berikut:

1. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan sang tokoh, hal-hal yang telah dibuat oleh sang tokoh, apa yang terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuta oleh sang tokoh.
2. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, hal-hal yang dipelajari atau yang dialami olch tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.
3. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula, kedua dan ketiga atau seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian5 serta kejadian untuk dramatisasi.

12

1. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.
2. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidakbenar.
3. Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu.
4. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidulpnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

**d. Manfaat Membaca**

Artati (2007:6) mengemukakan manfaat membaca sebagai berikut:

1) Merangsang sel-sel otak.

2) Menumbuhkan kreativitas.

3) Meningkatkan perbendaharaan kata.

4) Membantu mengekspresikan pemikiran.

**e. Tahapan Perkembangan Membaca**

13

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Brewer (Dhieni 2006:5.12). "Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia (4-6 tahun) berlangsung lima tahap, yaitu:

1 ) Tahap fantasi (magical strage),

2) Tahap pembentukan konsep diri (self concept strage),

3) Tahap membaca gemar (brigging reading stage),

4) Tahap pengenalan bacaan (sake-off reader strage),

5) Tahap membaca lancar (independent reader strage).

Sehubungan dengan tahapan perkembangan membaca anak di atas yang perlu diketahui dan dipahami oleh guru atau orang tua adalah sebagaimana menstimulasi potensi-potensi anak tersebut di atas sesuai tahapan perkembangannya. Hal ini perlu dipikirkan dan dikerjakan agar potensipotensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal. Karena para ahli syaraf meyakini bahwa jika gejala-gejala munculnya kea rah positif maka potensi-potensi tersebut akan menjadi potensi yang tersembunyi.

**f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca seperti juga kemampuan menulis merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak segi dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Anderson (Dhieni, 2006: 5.18) mengemukakan faktor motivasi 1ingkungan, keluarga dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh". Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Tampubolon (Dhieni, 2006: 5.19) bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis terbagi atas dua bagian, yaitu faktor endogen dan eksogen". Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, maupun psikokologis, dan linguistik yang timbul dari diri anak, sedangkan eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi secara bersama. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: 1) Motivasi Faktor motivasi akan menjadi pendorong semangat anak untuk membaca. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dalam situasi untuk membaca dapat dibedakan berdasarkan sumbernya. Dalam hal ini ada motivasi intrinsik, yaitu yang bersumber pada pembaca itu sendiri dan motivasi ekstrinsik, yang sumbernya terletak di luar membaca itu. Seorang yang memiliki motivasi tinggi kuat atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca, giat belajar membaca,sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah tentunya enggang membaca.

Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca, hal ini penting karena jika ada motivasi akan menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Cara agar peserta didik termotivasi dan tertarik adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi yang memiliki hubungan dengan kehidupan mereka.Cara lainnya adalah dengan membantu mereka memperjelas apa yang mereka sudah tahu ataupun apa yang belum diketahuinya sehingga mereka akan mudah menerima dan menghubungkan dengan informasi baru, cara lainnya juga adalah dengan mengerti tujuan dari membaca dan apa yang diharapkan didapat dari proses membaca tersebut. Selain itu guru bertindak sebagai katalisator motivasi dan ketertarikan serta model bagi siswa. 2) Lingkungan Keluarga

14

Marrew (Dhieni, 2006: 5.19) berpendapat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya bahwa "pembaca dini ( yang telah pandai membaca sebelurn masuk sekolah) berasal dari keluarga yang berbudaya tuli)". Dalam keluarga seperti itu orang tua atau yang lebih besar berperan sebagai model prila3cu budaya tuli, sehingga sejak kecil anak telah terlihat dalarn kegiatan baca tulis. Seperti yang juga dikemukakan oleh Leonhardt (Dhieni: 2006) bahwa "anak sangat memerlukan keteladanan dalam membaca". Keteladana itu harus sesering mungkin ditunjukkan kepada anak oleh orang tua. Kemudian seperti yang dialaminya dengan menunjukkan prilaku membaca sesering mungkin pada anak, membuat anak gemar memaca. Seperti kita ketahui bahwa anak-anak memiliki potensi untuk meniru secara naluriah.

15

Menurut Leichter ((Dhieni, 2006) perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal ini:

a) interaksi interpersonal

Interaksi interpersonal terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.

b) lingkungan fisik

Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan di rumah. suasana penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup hubungan antar individu di rumah, terutama yang tercermin pada sikap membaca.

16

3) Bahan Bacaan

Minat baca serta kemampuan membaca seseorang juga dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang dapat mematikan selera untuk membaca. Sehubungan dengan bahan bacaan ini ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu topik atau isi bacaan dan keterbacaan bahan Bromley (Dhieni, 2006) menyatakan bahwa "bacaan anak-anak adalah bahan kritis dan media dalam mengajar komunikasi secara efektif'. Bahan bacaan biasanya mengembangkan semua aspek pelajaran bahasa.

Sehubungan dengan topik bacaan, anak harus dikenalkan dengan bermacam-macam topik bacaan sehingga dapat menambah wawasan anak namun topik itu harus menarik bagi anak baik secara segi isi maupu dari segi penyajiannya. Faktor keterbacaan merupakan faktor yang sangat penting daiam pemilihan bahan bacaan. Keterbacaan maupun kesulitan bacaan itu berbeda dengan tingkatan-tingkatan kemampuan membaca.

**2. Permainan Kartu Kata**

1. **Pengertian Bermain Kartu Kata**

Bermain kartu kata merupakan salah satu metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak guna mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak . Kartu kata adalah potongan-potongan kartu , yang biasanya berukuran sebesar kartu pos dan setiap kartu ditulis dengan kata dan gambar. Kartu-kartu ini digunakan untuk membatu anak belajar mengenali kata-kata dan sederhana membuatnya . Sedangkan bermain merupakan tuntutan kebutuhan bagi perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak. Menurut Haryanto (2009:84) “Kartu kata adalah kartu kata yang berisi tulisan dan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud sehingga kartu ini menyerupai media permainan”.`

17

Sedangkan menurut Eni (2005:119) Mengemukakan bahwa Kartu kata adalah:

Kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang menginginkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang digunakan untuk melihat anak dalam berbahasa dan memperkaya kosa kata.

Kemampuan berbicara dan berbahasa anak dapat dirangsang melalui percakapan dengan menggunakan media kartu kata yang diperlihatkan kepada anak didik. Penggunana media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini.

Kegiatan yang digunakan adalah model kartu kata. Kegiatan ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efesien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit atau berat. Model kartu kata digunakan sebagai bagian dari proses belajar mengajar, bukan hanya untuk mengisi waktu kosong atau sekedar permainan.

18

Jika seorang anak menggunakan mainan dengan cara yang lentur tanpa tujuan yang jelas dalam pikirannya, kegiatan berpura-pura, menyenangkan bagi dirinya sendiri, dan melakukan kegiatan hanya untuk bergiat, maka dapat dikatakan ia sedang bermain. Moeslichatoen (2004:32) menjelaksan bahwa “melalui kegiatan bermain ini dapat melatih kemampuan bahasa anak dengan cara : mendengarkan aneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kota kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia dan sebagainya”.

Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Akan tetapi, pengembangan kemampuan membaca bagi anak di Taman Kanak-Kanak tentunya berbeda dengan pengembangan kemampua membaca pada umumnya. Metode pengembangan kemampuan membaca harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Metode pengembangan kemampuan membaca untuk anak usia Taman Kanak-kanak menurut Dhieni (2008:5.24), yaitu “1) Pendekatan Pengalaman bahasa, 2) Fonik, 3) Lihat dan Katakan, 4) Pendukung konteks”. Selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

19

1. Pendekatan Pengalaman Bahasa

Dalam pendekatan ini guru menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca. Kata-kata itu dapat berupa penjelasan suatu gambar atau cerita pendek yang dimasukkan ke dalam suatu buku. Membaca kata-kata mereka sendiri membantu anak-anak memahami bahwa kata yang tertulis adalah utnuk komunikasi makna. Jadi kekuatan dari pendekatan pengalaman bahasa yang utama adalah dapat membuat anak menggunakan pengalaman mereka sendiri sebagai bahan utama pelajaran membaca.

1. Fonik

Metode ini mengandalkan pada pelajaran alphabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mempelajari bunyi huruf mereka mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata.

1. Lihat dan Katakan

Dalam metode ini anak-anak belajar kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukannya bunyi-bunyi individu. Mereka memandangi kata-kata mereka mendengar kata itu diucapkan, dan kemudian mereka mengulangi ucapan mereka. Pada metode ini dapat digunakan kartu kata, dimana setiap kata diperlihatkan terlebih dahulu kepada anak, diucapkan agar mereka mendengar, dan akhirnya kartu kata-kata itu akan membentuk sebuah kalimat yang sesuai.

1. Metode Pendukung Konteks

20

Pada metode ini guru harus mencari buku-buku yang memiliki daya tarik bagi anak. Sangat penting anak-anak menggunakan buku yang benar-benar menarik bagi mereka. Meskipun demikian, mereka tidak dapat menangani terlalu banyak kata baru, dan sukarlah untuk menulis cerita yang menarik dengan kata-kata yang terbatas banyaknya. Selanjutnya, untuk melaksanakan metode “lihat dan katakan” diperlukan suatu media yang berupa kartu kata. Kartu kata yang dimaksud adalah potongan kartu yang bertuliskan kata-kata sederhana yang digunakan untuk pengembangan kemampuan membaca. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatan Dhienii (2008:9.29) “bahwa anak belajar mengenali kata-kata dan sederhana membuatnya”.

Disarankan bahwa paling baik jika guru memulai dengan nama-nama anak dan kemudian berpindah ke nama-nama orang lain dan benda-benda lainnya yang dikenal anak dengan baik. Tunjukkan kartu tersebut satu demi satu, dengan menunggu sampai ia tahu tiap kata sebelum beralih ke kartu berikutnya. Kemudian, gunakan kartu-kartu pasangan kata atau kata dengan gambar. Mulailah dengan meletakkan kartu menghadap ke atas dan mencari pasangannya. Kemudian beranjak ke kartu kartu menghadap kebawah kecuali satu kartu lalu kartu kartu itu bergantian di balik sampai ditemukan pasangan kartu yang pertama

Permainan ini dapat pula dilanjutkan dengan bingo kata yakni menempelkan kata-kata yang sesuai dengan kata-kata pada kotak-kotak kecil dalam karton yang besar. Kemudian bisa juga kartu-kartu aksi yakni permainan berupa mengambil satu kartu dari tumpukan dan secepat mungkin melakukan tindakan seperti apa yang tertera pada kartu itu. Dengan teknik ini, anak-anak akan menikmati dunia main, bahkan dapat berlomba untuk memilih kartu.

21

1. **Fungsi Bermain Kartu Kata**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kartu kata adalah potongan-potongan kartu yang ditulisi dengan satu kata. Kartu-kartu ini dapat digunakan untuk membantu anak belajar mengenali kata-kata, membaca kata, menarik perhatian anak untuk membaca, dan dapat digunakan sebagai alat permainan anak sambil belajar membaca. Menurut Hartley (Moeslichatoen 2004: 33) Salah satu fungsi kartu kata adalah “untuk melatih kemampuan membaca anak dengan cara mendengarkan aneka macam bunyi/suara mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kota kata, membaca sesuai dengan tata bahasa”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bermain kartu kata memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai alat permainan dalam mengenali dan menyusun kata demi kata.

22

1. Sebagai alat permainan yang dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar membaca, menulis dan berbicara.
2. Sebagai alat memudahkan anak untuk menyusun kalimat.
3. Sebagai alat untuk meningkatkan sikap kerja sama yang baik antar siswa.
4. **Langkah-Langkah Bermain Kartu Kata**

Langkah-langkah kegiatan kartu kata dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak . Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam kegiatan kartu kata menurut Yuliani (2005:12) adalah sebagai berikut

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak
2. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang di perlihatkan.
3. Guru membimbing anak dalam bermain kartu katu secara kelompok
4. Guru mengamati atau mengobservasi anak.
5. **Indikator Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak.**

Adapun isi dari kurikulum yaitu indikator kemampuan membaca permulaan anak yang yang diuraikan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 58 (Direktorat PAUD, 2009) yaitu sebagai berikut:

1. Anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada

disekitarnya yang huruf awalnya sama.

.

1. Anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang

      mempunyai huruf awal yang sama.

23

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan indikator kemampuan membaca permulaan anak Taman Kanak-kanak yang dapat diharapkan untuk dicapai anak yaitu dapat menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang suara huruf awalnya sama dan menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama.

**B.  Kerangka Pikir**

Membaca permulaan merupakan pengajaran yang menekankan pada suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca permulaan merupakan tingkat proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai repsentasi visual bahasa.

Kemampuan membaca permulaan merupakan langkah awal untuk mengetahui pelajaran membaca dengan adanya kemampuan maka mempermudah untuk mengetahui pelajaran lainnya dan sebaliknya apabila murid tidak memiliki kemampuan menulis, maka mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan kartu kata yang menggunakan potongan-potongan kartu kecil yang berisi tulisan atau teks yang disertakan gambar dari kata yang dimaksud sehingga kartu ini menyurupai media permaianan. Dalam kegiatan ini, guru harus betul-betul mempersiapkan beberapa hal, seperti mengenal kondisi serta pemahaman siswa serta bahan yang akan di ajarkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang di harapkan Metode kartu kata perlu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat dikombinasikan antara dunia permainan anak dan belajar membaca. Permainan ini diharapkan anak-anak meningkatkan minat dan motivasi dalam berbahasa dalam hal ini, meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak..

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui dengan bermain kartu kata diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Taman kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang.

24

Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dikaji, maka berikut ini akan dikemukakan alur atau skema kerangka berpikir seperti bagan berikut ini

25

Indikator kemampuan membaca permulaaan anak

1. Belum mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.
2. Belum mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama..

Rendahnya Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Kegiatan Kartu Kata

Langkah-Langkah kegiatan kartu kata :

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak.
2. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan
3. Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu kata secara kelompok.
4. Guru mengamati atau mengobservasi anak.

Anak

Guru

Kemampuan Membaca Permulaan Anak meningkat mMMMmMMMMMMeningkAT Memeningkat

Indikator kemampuan membaca permulaan :

1. Mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.

2. Mampu menunjuk kata-kata dari gambar      yang mempunyai huruf awal yang sama.

**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**

1. **Hipotesis Tindakan**

26

Dalam pengamatan sementara menyatakan bahwa jika pada pembelajaran dilakukan permainan kartu kata, maka kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang dapat meningkat.

**BAB III**

**M ETODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
     1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (Angraeni 2011: 30) “ penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak didik yang dirasa masih kurang dengan kegiatan kartu kata, untuk itu desain penelitian yang akurat dengan menggunakan model siklus dapat memenuhi harapan penelitian.Setiap siklus memiliki 4 tahap yang terdiri dari: Perencenaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi (Pengamatan).

* 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji “Kemampuan membaca permulaan” dan “kartu kata ” Adapun fokus penelitian ini adalah:

27

1. Kemampuan Membaca Permulaan merupakan pengajaran yang menekankan pada pengenalan simbol-simbol bahasa (huruf) yaitu pengenalan kata. Membaca permulaan merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai bacaan.

28

1. Kegiatan kartu kata adalah kegiatan yang menggunakan potongan potongan kartu kecil yang berisi gambar atau teks yang berhubungan kepada sesuatu yang menuntun anak dalam berbahasa dan memperkaya kosa kata. Kartu –kartu ini digunakan untuk membantu anak belajar mengenali kata atau dan memahami makna bacaan.
   1. **Setting dan Subjek Penelitian**

**S**etting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang , yang terletak di Jalan Poros Pinrang Polman Kec. Duampanua Kab. Pinrang. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata secara administrasi memiliki 3 ruang kelas, dengan tenaga pengajar 4 orang dan seorang kepala sekolah. Peserta didik secara keseluruhan berjumlah 45 anak didik.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan anak didik Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang dengan jumlah anak sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dan 1 orang guru. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012

* 1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

29

Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai

berikut:

Refleksi siklus 1

Observasi siklus 1

Pelaksanaan tindakan

siklus 1

Perencanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus II

Observasi siklus II

Refleksi siklus II

Perencanaan siklus II

Laporan

kesimpulan

Berhasil

**Gambar 3.1 :Bagan Prosedur penelitian menurut kemmis dan Mc            Tanggart ( kaco 2008:5)**

Penelitian ini direncanakan sampai 2 siklus, setiap siklus dibagi 2 pertemuan setiap pertemuan dibagi 4 tahap yaitu : Perencanaan,tindakan, Observasi, dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut :

1. **Siklus I**

30

Sikus I dilaksanakan disemester kedua pada kelompok B2 yang berlangsung selama dua kali pertemuan yang dibagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

* + - * 1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan pertama dilaksanakan adalah sebagai berikut;

1. Mengidentifikasi indikator perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.
2. Membuat semua RKH (terlampir) sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan memilih tema dan sub tema untuk pelaksanaan tindakan.
3. Membuat format penilaian kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan lembar observasi.
4. Membuat dan menyediakan bahan dan alat bantu yang diperlukan dalam kegiatan kartu kata.
   * + - 1. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan seluruh kegiatan yang sudah disusun dalam Rencana Kegiatan Harian yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran. Peneliti sebagai observer dan kolaborator sebagai pelaksana tindakan. Pelaksanaan proses mengacu pada program pembelajaran Rencana Kegiatan Harian yang telah dibuat, dalam tahap ini terdapat jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

31

Merupakan kegiatan pembuka dimana guru memberikan kegiatan berbaris, kemudian dalam ruangan guru mengucap salam yang kemudian dibalas oleh anak, dan guru membimbing anak berdoa sebelum belajar serta guru mengajak anak menyanyikan beberapa lagu anak-anak.

1. Kegiatan Inti (60 menit)

Dalam kegiatan ini, guru membagi anak dalam tiga kelompok dan masing-masing bertukar pembelajaran setiap 20 menit

c.) Istirahat

Dalam kegiatan ini guru membimbing anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan , dan berdoa sebelum dan sesudah makan.

d). Kegitan akhir

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan dari kegiatan sebelumnya. Pada kegiatan ini, guru menjelaskan dan menanyakan kembali pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya kepada anak.

* + - * 1. **Tahap Observasi**

32

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar obsevasi yang telah dibuat, proses observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati mengukur kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan kartu kata. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dan setelah pelaksanaan tindakan.

* + - * 1. **Tahap Refleksi**

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dikumpulkan dan dianalisis. Hasil refleksi menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menetapkan langkah selanjutnya, apakah siklus I dipandang selesai atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Siklus II**

Pada dasarnya, hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I. Disamping itu dilakukan sejumlah rencana baru untuk memperbaiki atau merancang tindakan baru sesuai pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan.

**Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilakukan peneliti setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan guru serta Kepala Taman Kanak-Kanak tempat meneliti adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan RKM dengan memilih tema dan menentukan indikator perkembangan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan kartu kata.

33

1. Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata.
2. Mempersiapkan alat bantu yang diperlukan sesuai dengan tema pembelajaran (kartu kata) untuk meningkatakan kemampuan membaca anaka didik.

**Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan seluruh kegiatan yang sudah disusun dalam Rencana Kegiatan Harian, seperti memperkenalkan tema dan sub tema, menentukan indikator yang ingin dicapai, dan melaksanakan program tindakan II. Dalam tahap ini terdapat jenis kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pembuka dimana guru memberikan kegiatan berbaris sebelum masuk ruang kelas. Pada kegiatan awal guru menerapkan kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan mengawali dengan beberapa nyanyian anak-anak dan mempersiapkan anak untuk menerima pelajaran.

1. Kegiatan inti

34

Merupakan kegiatan pengembangan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam lingkup pengembangan kemampuan yang ingin dicapai oleh anak yang disesuaikan dengan tema.

1. Istirahat

Dalam kegitan ini guru membimbing anak – anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan .

d). Kegiatan Akhir

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan dari kegiatan sebelumnya dan dapat berupa penguatan terhadap kegiatan awal dan inti untuk merangsang daya ingat anak terhadap pelajaran sebelumnya. Pada kegiatan ini, guru memberikan arahan sebagai bekal anak didik untuk belajar di rumah

**Tahap observasi**

Secara umum, tahap observasi siklus II adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses tindakan dan setelah proses tindakan atau pengumpulan data tindakan I.

**Tahap Refleksi**

35

Pada tahap ini, umumnya langkah-langkah yang dilakukan guru pada siklus II sama seperti halnya siklus I. Adapun langkah-langkah paada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan mempelajari peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I dan II, serta hasil akhir dari siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami anak didik selama berlangsungnya kegiatan kartu kata selama siklus II serta hasil akhir siklus II.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi dan Dokumentasi :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca permulaan anak yang meliputi : (a) Anak mampu menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, (b) Anak mampu menunjuk gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana. Dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak didik berdasarkan lembar observasi.

1. Dokumentasi

36

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak sebelum kegiatan penelitian yang diperoleh dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang.

**F. Teknik Analisis Data Dan Standar Pencapaian**

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek anak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Abimanyu, (2003: 2) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu: “1) mereduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan dan verifikasi’’.

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

1. **Standar Pencapaian**

37

Standar pencapaian pada penelitian ini adalah setiap anak dan guru pada saat KBM terhadap kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan kartu kata bergambar menunjukkan tingkat rata-rata baik.

Tabel 3.1. Standar Pencapaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **SIMBOL** | **KATEGORI PENILAIAN** |
| 1 | ● | Baik |
| 2 | √ | Cukup |
| 3 | ○ | Kurang |

**Keterangan :**

Jika mampu melakukan indikator kemampuan membaca perrmulan anak.

Jika anak cukup melakukan indikator kemampuan membaca permulaan                  anak

* Jika anak kurang melakukan kemampuan indikator membaca permulaan                  anak

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

* + - 1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.Taman Kanak-Kanak tersebut terletak di Jalan Poros Pinrang-Polman . Jumlah tenaga pengajar di Taman kanak-kanak ini adalah 5 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 4 orang guru. Keadaan murid Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata terdiri dari 3 ruang belajar yang dimana 44 anak didik yang berusia 5-6 tahun dan 11 orang anak didik yang berusia 4-5 tahun.

**2. Gambaran Peningkatan Membaca Permulaan Anak Melalui Bermain Kartu Kata di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang Pada Pembelajaran Siklus I**

Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan membaca permulaananak Melalui Bermain Kartu Kata pada pembelajaran siklus I, diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

**Perencanaan Siklus I**

Setelah menetapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak maka kegitan selanjutnya yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

38

1. **Pelaksanaan siklus 1**

39

Menyusun Rancangan Kegiartan Harian (RKH)

Menyusun RKH sesuai dengan tema, serta kegiatan yang akan dilakukan mulai dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

Menyiapkan media berupa kartu kata

Kartu kata yang disiapkan adalah disesuaikan dengan tema pada hari itu seperti menyebutkan suara awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, menunjuk gambar yang bunyi/suara huruf awal yang sama.

  Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegitan kartu kata. Menyiapkan instrumen observasi yang berisi hal-hal yang diaamati dan diisi pada saat kegiatan berlangsung, mencatat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

**Pertemuan I**

Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu hari kamis, tanggal 10 Mei 2011 dan pertemuan kedua pada hari senin tanggal 14 Mei 2012 Setiap pertemuan terdiri dari atas kegitan awal, inti, istirahat, dan kegitan akhir. Namun fokus penelitian tindakan pada siklus ini pada saat kegiatan akhir berlangsung. Pada penelitian ini guru sebagai observer dalam tindakan ini.

Pada siklus 1 pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 10 mei 2012 dengan tema alam semesta dan sub tema kegunaan matahari. bulan, bintang.

40

a). Kegiatan Awal

Kegitan yang dilakukan dengan guru mengajak anak berbaris dan menyanyikan beberapa lagu berbaris di halaman sekolah, setelah berbaris guru meminta anak anak untuk masuk kedalam kelas satu-persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak pun menjawab salam ibu guru, serta menyanyikan lagu beberapa lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak membaca doa-doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian guru menjelaskan tentang pelajaran yaitu bagaimana cara berlari di tempat dengan satu kaki kemudian guru memberikan contoh kepada anak didik selanjutnya guru meminta anak untuk naik satu persatu untuk praktek langsung berlari ditempat lalu melompat dengan satu kaki.

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, disini anak diberikan tiga macam kegiatan yaitu menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, mencocokkan angka dengan lambang bilangan dengan menggunakan lembar kerja, pensil, mewarnai gambar bintang dengan nenggunakan krayon. Dalam hal ini guru menyediakan alat yang digunakan dalam kegiatan inti.

Istirahat

41

Masuk kegiatan istirahat, guru membimbing anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa, dan mengajarkan kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya, dan meminta anak untuk bermain dengan temannya tanpa merusak fasilitas sekolah maupun fasilitas teman mereka sendiri.

Kegiatan akhir

Pada kegitan akhir, guru memberikan kegiatan pembelajaran “menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama “ dalam kegiatan tersebut, terlebih dahulu guru menyiapkan kartu kata yang isinya disesuaikan dengan tema “Alam Semesta” kartu kata tersebut bertulis bulan, bintang, bumi, matahari, mata. Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu terlebih dahulu mengacak kartu kata lalu memperlihatkan sambil menjelaskan satu persatu kartu tersebut. Setelah itu anak diminta untuk menyebutkan huruf awal dari kartu kata yang diperlihatkan oleh guru. Dan jika anak mampu untuk menyebutkan atau mengenal kartu kata yang diperlihatkan, maka guru memberi pujian, dan jika anak tidak mampu untuk memahaminya, guru memberi semangat dan bimbingan sehingga anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Setelah memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan oleh ibu guru lalu kemudian peneliti melihat kemampuan membaca permulaan anak khuhsusnya pada saat anak mampu mengetahui dan menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama dari kartu kata yang diperlihatkan , dengan menceklis kemampuan anak pada lembar observasi yang telah disiapkan.setelah menilai guru lalu menutup kegiatan dengan memberi pesan-pesan belajar kepada anak dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak sehingga anak dapat mengerti pesan-pesan yang disampaikan ibu guru dan melaksanakannya dengan baik. Kegiatan selanjutnya yaitu bernyanyi, membaca doa dan memberi salam kemudian guru membalas salam dan mempersiapkan anak untuk pulang sambil bersalaman dengan anak.

42

**Pertemuan II**

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 14, Mei 2012, dengan tema alam semesta dan sub tema kegunaan matahari, bulan, bintang. Guru kembali mengajar dengan indikator menunjuk kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.

a). Kegiatan Awal

43

Kegitan yang dilakukan dengan guru mengajak anak berbaris dan menyanyikan beberapa lagu berbaris di halaman sekolah, setelah berbaris guru meminta anak anak untuk masuk kedalam kelas satu-persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak pun menjawab salam ibu guru, serta menyanyikan lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak membaca doa-doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian guru menjelaskan tentang pelajaran yaitu”menirukan kembali 4-5 urutan kata. Adapun kata yang ditirukan anak yaitu “ Serly anak yang pintar”.kemudian dilanjukan pada kegitan inti.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, disini anak diberikan tiga macam kegiatan yaitu meniru pola gambar dengan menggunakan pola gambar bintang, pensil, pengahapus, menunjukkan kejanggalan gambar, misalnya gambar bintang disiang hari dengan menggunakan lembar kerja,pensil dan penghapus selanjutnya kegiatan meniru membuat garis menjadi kata bintang. Dalam hal ini, guru kelas menyediakan alat yang digunakan dalam kegiatan inti.

1. Istirahat

44

Masuk kegiatan istirahat, guru membimbing anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa, dan mengajarkan kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya, dan meminta anak untuk bermain dengan temannya tanpa merusak fasilitas sekolah maupun fasilitas teman mereka sendiri.

1. Kegiatan akhir

Pada kegitan akhir, guru memberikan kegiatan pembelajaran yaitu menunjuk kata-kata dari gambar yanh mempunyai huruf awal yang sama. Dalam kegiatan tersebut, terlebih dahulu guru menyiapkan kartu kata yang isinya disesuaikan dengan tema “Alam Semesta” .kartu kata tersebut bertulis bulan, bintang, bumi, matahari, malam dan bergambar bulan, bintang, bumi, Matahari,malam, mata. Guru membimbing anak dalam kegiatann kartu terlebih dahulu mengacak kartu kata lalu memperlihatkan sambil menjelaskan satu persatu kartu tersebut. Setelah itu anak diminta untuk menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama dari kartu kata yang diperlihatkan oleh guru. Dan jika anak mampu melaksanakannya, maka guru memberi pujian, dan jika anak tidak mampu melaksanakannya, guru memberikan semangat dan bimbingan sehingga anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Setelah memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan oleh ibu guru lalu kemudian peneliti melihat kemanpuan membaca permulan anak khuhsusnya pada saat anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama dari kartu kata yang diperlihatkan, dengan menceklis kemampuan anak pada lembar observasi yang telah disiapkan.setelah menilai guru lalu menutup kegiatan dengan memberi pesan-pesan belajar kepada anak dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak sehingga anak dapat mengerti pesan-pesan yang disampaikan ibu guru dan melaksanakannya dengan baik . kegiatan selanjutnya yaitu bernyanyi, membaca doa dan memberi salam kemudian kemudian guru membalas salam dan mempersiapkan anak untuk pulang sambil bersalaman dengan anak.

45

1. Observasi atau pengamatan siklus I

Pada tahap ini, merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan yang dicapai oleh anak didik.

Siklus I pertemuan 1 pada hari kamis tanggal 10 mei 2012 dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah berikut

Tabel 4.1. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

46

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
| 1. | Memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata | C |
| 2. | Guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan | B |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata secara kelompok | C |
| 4. | Guru mengamati anak didik dalam kegiatan kartu kata. | B |
| 5. | Memberikan pujian pada anak yang mampu. | K |
| 6. | Memberikan motivasi dan bimbingan kepada  anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran. | K |

*Sumber Data:* Format observasi kegiatan guru Siklus I Pertemuan                             1Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata

Keterangan: B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa dari 10 aspek yang diamati, ada 3 kegiatan guru yang penilaiannya masuk kategori baik karena kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan aspek kegiatan yang direncanakan, sedangkan yang kategori cukup ada 5 kegiatan karena guru melakukan kegiatan, namun belum sesuai dengan yang direncanakan. Dan ada 2 kegiatan guru yang penilaiannya masuk kategori kurang, karena guru tidak melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

Tabel 4.2. Hasil observasi Kegiatan Anak siklus I pertemuan1

47

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Kemampuan membaca permulaan | |
| Menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama | Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama |
| 1 | ABDILLAH |  |  |
| 2 | SUL FADLY | √ | √ |
| 3 | DZAHWAN | ° | ° |
| 4 | SUNIL | √ | ° |
| 5 | ISMAIL |  | ° |
| 6 | NURHIDAYAH |  |  |
| 7 | SERLY |  | √ |
| 8 | MUTMAINNA | √ | √ |
| 9 | AFRIYANA | √ | ° |
| 10 | NASWA |  | ° |

Sumber Data: Format Observasi Kegiatan Anak Didik Siklus I                                               Pertemuan 1 kelompok B2 Taman Kanak-kanak                                               Aisyiyah Pekkabata

Keterangan: • = Baik

√ = Sedang

° = Kurang

Dari hasil observasi siklus I pertemuan I di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 3 anak yang masuk kategori • (Baik), hal ini terlihat bahwa anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.

Ada 4 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang suara huruf awalnya sama. Dan ada 3 anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena anak tidak mampu membedakan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.

48

1. Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang        sama..

Diperoleh hasil bahwa dari10 anak didik yang telah diteliti, ada 2 anak yang masuk kategori • (Baik), hal ini terlihat bahwa anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama, tampa bimbingan dari guru. Ada 4 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama, meskipun dengan bimbingan dari guru. Dan ada 4 anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena anak tidak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama, meskipun sudah dibimbing oleh guru.

Tabel 4.3. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

49

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|  | Memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata | C |
| 2. | Guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan | B |
| 3. | Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu  kata secara kelompok | C |
| 4. | Guru mengamati anak didik dalam kegiatan  kartu kata. | B |
| 5. | Memberikan pujian pada anak yang mampu. | K |
| 6. | Memberikan motivasi dan bimbingan kepada  anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran. | K |

Sumber Data: Format Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II                                            Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pekkabata

Keterangan: B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dari hasil observasi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 6 aspek yang diamati, ada 2 kegiatan guru yang penilaiannya masuk kategori baik karena kegiatan dilakukan sesuai dengan aspek yang direncanakan, sedangkan yang kategori cukup ada 4 kegiatan, karena guru melakukan kegiatan, namun belum sesuai dengan yang direncanakan. Dan ada 1 kegiatan guru yang penilaiannya masih kategori kurang, karena guru tidak melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

Siklu I pertemuan ke 2 pada hari senin, tanggal 14 Mei 2012, dengan anak didik di kelompok B1 yang berjumlah 14 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil observasi Kegiatan Anak siklus I pertemuan2

50

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Kegiatan Membaca Permulaan | |
| Menyebutkan nama benda-benda yang huruf awalnya sama. | Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama. |
| 1 | ABDILLAH |  |  |
| 2 | SUL FADLY |  |  |
| 3 | DZAHWAN |  |  |
| 4 | SUNIL | √ |  |
| 5 | ISMAIL | ° | 0 |
| 6 | NURHIDAYAH |  |  |
| 7 | SERLY |  |  |
| 8 | MUTMAINNA | √ | √ |
| 9 | AFRIYANA |  |  |
| 10 | NASWA | ° | ° |

*Sumber Data*:  Format Observasi Kegiatan Anak Didik Siklus I Pertemuan  2     kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiya Pekkabata

Keterangan: • = Baik

√ = Sedang

° = Kurang

Dari hasil observasi siklus I pertemuan ke 2 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama. Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 5 anak yang masuk kategori • (Baik), hal ini terlihat bahwa anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama.

Ada 3 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama dengan dibimbing oleh guru. Dan ada 2 anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena anak tidak mampu membedakan mana huruf awal yang sama.

1. Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama.

51

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 6 anak yang masuk kategori • (Baik), hal ini terlihat bahwa anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama, tampa bimbingan dari guru. Ada 2 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama dengan kata meskipun dengan bimbingan dari guru. Dan ada 2 anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena anak tidak mampu menunjuk kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama meskipun sudah dibimbing oleh guru.

1. Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar (KBM) anak yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas mengajar guru dan belajar anak masih perlu ditingkatkan. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kekurangan diantarannya:

1. Perencanaan: Media kartu kata dan kartu kurang bervariasi.
2. Pelaksanaan: perlu persiapan dengan baik sebelum kegiatan pembalajaran dimulai dan masih banyak anak yang belum memahami makna gambar dan kata pada kartu kata . Dan guru pun masih kurang memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran, misalnya memberikan pujian kepada anak yang mampu dan memberikan semangat dan bimbingan kepada anak yang belum mampu.
3. Observasi:

52

Masih ada anak yang belum mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama pada kartu kata. Dan masih ada anak yang belum mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang yang mempunyai huruf awal yang sama pada kartu kata tersebut.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti menyimpulkan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 belum berhasil, dan harus dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut berupa:

1. Perencanaan: Media kartu kata harus bervariasi dan perlu persiapan yang lebih baik sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan: Guru harus meningkatkan cara mengajarnya, terutama dalam hal menyebutkan suara huruf awal yang sama yang ada pada kartu kata dan memberikan motivasi kepada anak agar anak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Observasi: Guru perlu memilih media kartu kata yang isinya tidak asing lagi bagi anak dan sebaiknya kartu kata dibuat sedemikian rupa atau diwarnai sesuai dengan aslinya. Misalnya: Gambar bulan diberi warnah putih, gambar matahari diberi warna kuning atau orange dan seterusnya sehingga anak mudah mengenali kartu kata tersebut. Sehingga ketika anak diminta untuk menyebutkan kata yang ada pada kartu kata tersebut, anak bisa menyebutkannya dengan baik.

**3).  Gambaran Penigkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Bermain Kartu Kata di Taman Kanak-kanak Asyiyah Pekkabata Pinrang pada pembelajaran siklus II**

53

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilakukan peneliti setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan guru serta Kepala Taman Kanak-Kanak tempat meneliti adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan RKM dengan memilih tema dan menentukan indikator perkembangan kemampuan membaca permulan anak melalui bermain kartu kata.
2. Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata.
3. Mempersiapkan alat bantu yang diperlukan sesuai dengan tema pembelajaran (kartu kata) untuk meningkatakan membaca permulaan anak didik.
   1. **Pelaksanaan**

54

Siklus II dilakukan hampir sama dengan pelaksanaan siklus I yang diadakan 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan II.

**Pertemuan I**

Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu tnggal 26 Mei 2012 dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2012

Setiap pertemuan terdiri dari atas kegitan awal, inti, istirahat, dan kegitan akhir. Namun fokus penelitian tindakan pada siklus ini pada saat kegiatan akhir berlangsung. Pada penelitian ini guru sebagai observer dalam tindakan ini.

Pada siklus II pertemuan I pada hari kamis tanggal 26 Mei 2012 adapun kegitan yang diberikan pada anak didik yaitu:

a). Kegiatan Awal

Kegitan yang dilakukan dengan guru mengajak anak berbaris dan menyanyikan beberapa lagu berbaris di halaman sekolah, setelah berbaris guru meminta anak anak untuk masuk kedalam kelas satu-persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak pun menjawab salam ibu guru, serta menysanyikan lagu beberapa lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak membaca doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian guru menjelaskan tentang pelajaran yaitu bagaimana cara berlari di tempat dengan satu kaki kemudian guru memberikan contoh kepada anak didik selanjutnya guru meminta anak untuk naik satu persatu untuk praktek langsung berlari ditempat lalu melompat dengan satu kaki.

b) Kegiatan inti

55

Pada kegiatan inti, disini anak diberikan tiga macam kegiatan yaitu menulis lambang bilangan dengan menggunakan lembar kerja, pensil, menggunting gambar bentuk bulan dengan menggunakan gunting gambar bulan, Menciptakan bentuk bulan dari plastisin dnegan menggunakan plastisin.

c) Kegiatan istirahat

Kegiatan istirahat guru membimbing anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa, dan mengajarkan kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya, dan meminta anak untuk bermain dengan temannya tanpa merusak fasilitas sekolah maupun fasilitas teman mereka sendiri.

1. Kegiatan akhir

Sebelum memulai kegiatan, guru terlebih dahulu menyiapkan kartu kata yang isinya disesuaikan dengan di sekitarnaya sehingga kartu kata tersebut tidak asing lagi bagi anak. Kartu kata tersebut juga disesuaikan dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Gejala-gejala Alam **“** . misalnya,bulan,bumi, bintang, ,gunung, gubuk . Kartu kata tersebut dibuat sedemikian rupa agar memudahkan anak mengenal kartu kata yang diperlihatkan.Kemudian guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata yaitu mengacak kartu kata. Lalu guru memperlihatkan sambil menjelaskan ysatu persatu kata tersebut. Setelah itu, anak diminta untuk menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan oleh guru.Dan kemudian guru memperlihatkan kartu kata kepada anak sambil memperkenalkan dan menjelaskan suara huruf awal dari nama-nama benda langit. Dan sesuai denagan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka guru meminta untuk menyebutkan nama-nama benda yang hurufnyasama yang ada pada kartu kata yang diperlihatkan. Dan jika anak mampu melaksanakannya, maka guru memberi pujian dan jika anak tidak mampu melaksanakannya, maka guru memberi semangat serta bimbingan agar anak termotifasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengamati anak atau mengobservasi anak. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yaitu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama yang difokuskan pada kemampuan membaca permulaan.

**Pertemuan II**

56

Pada siklus II pertemuan kedua yaitu pada hari selasa, 29 Mei 2012, adapun kegitan-kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

57

Berbaris di halaman sekolah, guru memberikan kegiatan berbaris sebelum memasuki ruangan dengan beberapa lagu berbaris seperti “lonceng berbunyi” yang disertai dengan gerakan tubuh, setelah berbaris guru meminta anak anak untuk masuk kedalam kelas satu-persatu. Di dalam kelas ibu guru memberi salam dan anak-anak pun menjawab salam ibu guru, serta menyanyikan lagu beberapa lagu seperti selamat pagi, lagu salam dan lain-lain. Guru mengarahkan anak-anak membaca doa-doa dan surah-surah pendek sebelum memulai kegiatan setelah berdoa kemudian guru menjelaskan tentang pelajaran yaitu bagaimana cara berlari di tempat dengan satu kaki kemudian guru memberikan contoh kepada anak didik selanjutnya guru meminta anak untuk naik satu persatu untuk praktek langsung berlari ditempat lalu melompat dengan satu kaki.

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, disini anak diberikan tiga macam kegiatan yaitu . mencocok bentuk bulan, mengelompokkan kata yang sejenis “bulan, bintang” dan dilanjutkan dengan meniru garis bentuk bulan dengan menggunakan lembar kerja, dan pensil. Dalam hal ini, guru kelas menyediakan alat yang digunakan dalam kegiatan inti.

1. Istirahat

Masuk kegiatan istirahat, guru membimbing anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membimbing anak untuk berdoa, dan mengajarkan kepada mereka untuk berbagi makanan dengan temannya, dan meminta anak untuk bermain dengan temannya tanpa merusak fasilitas sekolah maupun fasilitas teman mereka sendiri.

58

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru terlebih dahulu menyiapkan kartu kata yang isinya disesuaikan dengan di sekitar anak, sehingga kartu kata tersebut tidak asing lagi bagi anak. Kartu kata tersebut juga disesuaikan dengan tema “Alam Semesta” dan sub tema “Gejala-gejala alam **“** . Guru terlebih dahulu membimbing anak dalam kegiatann kartu dengan menetapkan rancangan langkah-langkah yaitu guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata kepada anak didik, kemudian guru meminta anak ikut menunjuk kelompok gambar yang memiliki bunyi suara huruf awal , seperti gunung, gubuk, matahari, mata, bulan,bumi,bola. Kemudian guru membimbing anak dalam bermain kartu kata yaitu terlebih dahulu mengacak kartu kata tersebut, lalu guru memperlihatkan sambil menjelaskan satu persatu makna dari kartu kata tersebut. Lalu guru memperlihatkan sambil menjelaskan satu persatu makna kartu kata tersebut . Setelah itu, anak diminta menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awalnya sama, yang diperlihatkan oleh guru. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka guru meminta kepada anak untuk menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan sesuai dengan ide dan pikirannya. Dan jika anak mampu melaksanakannya, maka guru memberi pujian, dan jika anak tidak mampu melaksanakannya, maka guru memberi semangat dan bimbingan sehingga anak termotifasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

* 1. **Tahap observasi Siklus II**

59

Pada tahap ini, merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan secara umum terlihat ada peningkatan dibandingkan siklus I. hal ini terlihat pada hasil observasi terhadap guru dan anak.

Siklus II pertemuan 1 pada hari sabtu tanggal 26 mei 2012, dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|  | Memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata | B |
|  | Guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan | B |
|  | Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata secara kelompok | C |
|  | Guru mengamati anak didik dalam kegiatan kartu kata. | B |
|  | Memberikan pujian pada anak yang mampu. | B |
|  | Memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak  yang belum mampu melaksa nakan kegiatan pembelajaran. | B |

Sumber Data: Format Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1 Kelompok                                   B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata

60

Keterangan: B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dari hasil observasi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 6 aspek yang diamati, sudah ada 6 kegiatan guru yang penilaiannya masuk kategori baik, karena kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan aspek yang direncanakan. Dan ada 1 kegiatan guru yang penilaiannya masuk kategori cukup, karena guru melakukan kegiatan yang direncanakan namun belum sesuai dengan yang direncanakan

Tabel 4.6. Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II  Pertemuan I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Kemampuan Membaca Permulaan. | |
| Menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama | Menunjuk kata-kata dari gambar  yang mempunyai huruf awal yang yang sama |
| 1 | ABDILLAH | • | • |
| 2 | SUL FADLY | √ | √ |
| 3 | DZAHWAN | √ | ° |
| 4 | SUNIL | √ | ° |
| 5 | ISMAIL | √ | ° |
| 6 | YAYAH | • | • |
| 7 | SERLY | • | √ |
| 8 | INNA | • | √ |
| 9 | AFRIYANA | • | ° |
| 10 | NASWA | √ | ° |

Sumber Data: Format Observasi Kegiatan Anak Didik Siklus II Pertemuan     1 kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata

Keterangan: • = Baik

√ = Sedang

° = Kurang

Dari hasil observasi di atas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama

61

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 5 anak yang masuk kategori • (Baik), karena anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang disekitarnya yang huruf awalnya sama tampa bimbingan dari guru.

Ada 5 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama dengan dibimbing oleh guru. Dan tidak ada lagi anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena semua anak sudah mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya samaz.

1. Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 6 anak yang masuk kategori • (Baik), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama tampa bimbingan dari guru. Ada 4 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama meskipun dengan bimbingan dari guru. Dan tidak ada lagi anak yang masuk kategori ° (Kurang), karena semua anak sudah mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama.

Siklus II pertemuan 2 pada hari hari selasa 29 mei 2012, dengan anak didik di kelompok B2 yang berjumlah 10 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

62

Tabel 4.7. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklu II Pertemuan 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Penilaian |
|  | Memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata | B |
|  | Guru meminta anak untuk ikut menyebutkan  kartu kata yang diperlihatkan | B |
|  | Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata secara kelompok | B |
|  | Guru mengamati anak didik dalam kegiatan kartu  kata. | B |
|  | Memberikan pujian pada anak yang mampu. | B |
| 1. ` | Memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak  yang belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran. | B |

Sumber Data: Format Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2                          Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata

Keterangan: B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Dari hasil observasi di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 6 aspek yang diamati, semuanya masuk kategori baik, karena semua kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan aspek yang direncanakan. Sehingga untuk kategori cukup dan kategori kurang sudah tidak ada lagi karena semua kegiatan sudah dilaksanakan dan sesuai dengan yang direncanakan.

63

Tabel 4.8. Hasil Observasi Kegiatan Anak Siklus II Pertemuan 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Kemampuan Membaca Permulaan | |
| Menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya | Menunjuk kelompok gambar  yang Memiliki Kata yang sama |
|  |  | Pertemuan I | Pertemuan II |
| 1 | ABDILLAH | • | • |
| 2 | SUL FADLY | • | • |
| 3 | DZAHWAN | • | • |
| 4 | SUNIL | • | • |
| 5 | ISMAIL | • | • |
| 6 | YAYAH | • | • |
| 7 | SERLY | • | • |
| 8 | INNA | • | √ |
| 9 | AFRIYANA | √ | • |
| 10 | NASWA | √ | • |

Sumber Data: Format observasi kegiatan anak didik siklus II pertemuan 2                           kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabat

Keterangan: • = Baik

√ = Sedang

° = Kurang

Dari hasil observasi di atas, dijelaskan bahwa dalam kemampuan membaca permulaan pada anak yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke 2, terdapat peningkatan yang maksimal yang dijelaskan sebagai berikut:

64

1. Menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 8 anak yang masuk kategori • (Baik), karena anak mampu menyebutkani nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama, tampa bimbingan dari guru. Ada 2 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama. Sedangakan untuk kategori ° (Kurang) terlihat sudah tidak ada lagi.

1. Menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf yang sama.

Diperoleh hasil bahwa dari 10 anak didik yang telah diteliti, ada 9 anak yang masuk kategori • (Baik), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama tampa bimbingan dari guru. Ada 1 anak yang masuk kategori √ (Sedang), karena anak mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama meskipun dengan bimbingan dari guru. Sedangkan untuk kategori ° (Kurang) terlihat sudah tidak ada lagi.

* 1. **Tahap Refleksi Siklus II**

65

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan mengajar anak, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru rata-rata baik dan aktivitas belajar anak juga rata-rata baik. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa temuan, diantaranya:

1. Adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak, dimana pada siklus I rata-rata aktivitas mengajar guru dalam kategori cukup dan aktivitas belajar anak dalam kategori kurang. Kemudian pada siklus II, aktivitas mengajar guru dalam kategori baik dan aktivitas belajar anak juga dalam kategori baik.
2. Semua anak sudah memahami makna dari kartu kata tersebut sehingga anak mampu mengenal kartu kata .
3. Semua anak sudah mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama.
4. Semua anak sudah mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran siklus II, proses pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas ini, aktivitas mengajar guru dan belajar anak suda mencapai kategori yang diinginkan sehingga penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

**4) Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif Kualitatif Siklus I dan Siklus II**

66

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan, diperoleh hasil bahwa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masih banyak ditemukan anak yang belum mampu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awanya sama , masih banyak anak yang belum mampu menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama pada kartu kata serta masih banyak anak yang belum mampu membaca permulaan melalui bermain kartu kata yang ada pada kartu kata tersebut. Hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung anak hanya asyik bercerita dan bermain dengan temannya, sehingga anak tidak vokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik perhatian dari anak sehingga guru perlu persiapan yang lebih baik sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak belum tercapai, hal ini terlihat dari masih banyak anak yang masuk kategori kurang.

Siklus II pertemuan 1, anak sudah mulai aktif melakukan kegiatan bermain kartu kata, misalnya kegiatan menyebutkanl nama-nama benda yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama dan kegiatan menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama, anak sudah kelihatan tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu sudah tidak ada lagi anak yang masuk dalam kategori o (Kurang). Dan pada siklus I pertemuan ke 2 merupakan pertemuan terakhir untuk melihat hasil akhir dari pelaksanaan tindakan. Pertemuan ini merupakan penguatan dari pembelajaran sebelumnya, pada pertemuan ini, peneliti dengan matang mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam bermain kartu kata. Dan hasil yang terlihat yaitu kemampuan membaca permulaan anak sudah meningkat, hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnuya sama, serta kemampuan anak dalam menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama memperoleh hasil yang maksimal. Adapun penjelasan di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

59

67

Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Analisis Kemampuan Membaca Permulaan anak                        Didik Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak Didik** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **P1** | **P2** | **P1** | **P2** |
| **M1** | **M2** | **M1** | **M2** |
| 1 | Abdillah | B | B | B | B |
| 2 | Sul fadly | C | K | B | B |
| 3 | Dzahwan | C | K | B | B |
| 4 | Sunil | K | K | B | B |
| 5 | Risman | K | K | B | B |
| 6 | Yayah | B | B | B | B |
| 7 | Serly | B | C | B | B |
| 8 | Inna | C | K | B | B |
| 9 | Afriyana | C | K | B | B |
| 10 | Naswa | K | K | B | B |

59

68

Keterangan: P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan II

M1 = Menyebutkan nama-nama benda yang huruf awanya                                                sama

M2 =  Menunjuk kata-kata dari gambar yang                                                                       mempunyai huruf awal yang sama.

B = Baik (•)

C = Sedang/Cukup (√)

K = Kurang (o)

1. **PEMBAHASAN**

Permainan kartu kata yang diterapkan dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak selama tindakan siklus I dan siklus II berlangsung, terbukti mampu meningkatkan indikator kemampuan membaca permulaan anak yaitu anak mampu menyebutkan nama-nama benda yang yang ada disekitarnya yang huruf awalnya sama dan dapat menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama. Data tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari format observasi dari setiap kegiatan kartu kata yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung yang merupakan pelaksanaan tindakan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berarti jika dibandingkan dengan siklus I dan tahap sebelum pembelajaran. Pada siklus I rata-rata aktivitas mengajar guru kategori cukup, sedangkan aktivitas belajar siswa kategori kurang. Maka dari itu, peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II. Dan hasil akhir siklus II pertemuan ke 2 menujukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan anak dengan metode kegiatan kartu kata sangat cepat mengalami peningkatan karena kata-kata yang digunakan dalam mengajar anak berisi kata yang sudah tidak asing lagi bagi anak karena terdapat disekitar anak, dan kegiatan kartu kata juga kaya akan kekayaan kosa kata benda. Dan cara mengajar anak membaca permulaan tidak dengan mengeja satu persatu dari huruf-huruf atau kata yang tidak bermakna, misaalnya B-U-L-A-N atau BU-BULAN. Tetapi langsung memperlihatkan anak kata yang memiliki makna misalnya: BULAN. Hal ini didasarkan pada sebuah pemikiran bahwa membaca permulaan adalah fungsi otak, sedangkan mengajarkan membaca dengan mengeja huruf sebagaimana cara konvensional yang diikat oleh kaidah atau atura bahasa. Aturan-aturan bahasa ini dalam perkembangannya akan memperlambat keterampilan anak dalam membaca. Dengan teori ini, anak diajar untuk melihat tulisan seperti halnya melihat gambar. Rangkaian kata bagi anak adalah suatu simbol dari benda yang diucapkan oleh guru yang membacakannya. Dan diantara beberapa alat peraga yang harus dipersiapkan dalam mengajar anak agar bisa membaca permulaan melalui bermain kartu kata . Menurut James W. Brown (Oemar Hemalle 1989), penggunaan kartu kata dapat memberikan manfaat kepada anak didik diantaranya:

59

69

(1) Bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian anak

70

(2) Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa       memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang       menyertainya

(3) Gambar dengan garis sederhana seringkali dapat lebih efektif sebagai        penyampaian informasi ketimbang gambar dengan tayangan, ataupun        gambar fotografi yang sebenarnya.

Sehingga dari pendapat tersebut, penggunaan media kartu kata dapat memberikan pemahaman kepada anak didik dalam memahami makna gambar dan kata yang diperlihatkan. Hal ini dapat terlihat pada siklus II. Pada siklus II, aktivitas mengajar guru dan kemampuan membaca permulaan, anak rata-rata baik. Adapun indikator aktivitas mengajar guru adalah: Guru menyiapkan tujuan dan tema, guru menyiapkan media kartu kata , guru mempelihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak, guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan, guru membimbing anak dalam bermain kartu kata, guru mengamati dan mengobserfasi anak, guru memberi pujian dan motivasi kepada anak. Sedangkan indikator aktivitas belajar anak yaitu menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya yang mempunyai huruf awal yang sama dan menunjuk kata-kata dari gambar yang mempunyai huruf awal yang sama juga dalam kategori baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui bermain kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata pinrang dapat tercapai.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran, baik dari aktifitas mengajar guru maupun aktifitas mengajar anak, di mana siklus 1 hasil aktifitas mengajar guru pada kategori cukup dan aktifitas mengajar guru dan belajar anak meningkat, dan berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Kabupaten Pinrang.

1. **Saran**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, maka melalui penelitian ini disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Hendaknya guru senantiasa menerapkan kegiatan kartu kata dalam kegiatan belajar mengajar, agar anak dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui bermain kartu kata yang menyenangkan.
2. Dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menciptakan kondisi pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak merasa jenuh.

71

1. Diharapkan kepada peneliti di bidang pendidikan, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang meningkatkan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan kartu kata.

72

**DAFTAR PUSTAKA**

.

Abimanyu, S. dan Samad, 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Makassar : Universitas Negeri Makassar.

Artati, Budi, Y. 2007*. Gemar Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Depdiknas, 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian, Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga di Taman KanakKanak).* Jakarta: Ditejen Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

­­­­­­­­­Dhieni, Nurbiana, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Eni Sustiani, 2005*. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Anak Usia Dini*. (www. Reposity. Upi.edu/upload./pro-2011-iecs-eni-kartu kata bergambar. Diakses12 Maret2012).

Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik* Jilid 2 Cetaka 17. Yogyakarta: Andi

Haryanto, agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Diva. Yogyakarta.

Hemalle, Oemar1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni

Hildayani, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Malang: IKIP

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, 2006. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak,* Malang : IKIP

Muchlisoh.1996. *Aspek-Aspek Keterampilan Berbahasa,* Jakarta : Universitas terbuka

Montolalu, dkk. 2008. *Materi Pokok Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

73

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik IndonesiaNo. 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Direktorat PAUD

Sinring, Abdullah.dkk.2012. *Pedoman Penulisan Skripsi,* Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

UU No. 20, 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Permata Bangsa

Yuliani Nurani Sujiono, 2005. *Metode* *Pengembangan Kognititif* Jakarta:Universitas Terbuka

74

**LAMPIRAN**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

Tema/Sub Tema : Alam Semesta/Kegunaan Matahari, Bulan, Bintang , Bumi

Semester/ Minggu : II/ XVII

Hari/ Tanggal : Kamis,10-Mei-2012

Kelompok : B2

Waktu : 5 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJRAN** | **ALAT/SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **Alat** | **Hasil** |
|  | 1. **Kegiatan Awal ( 30 Menit)**  * Berbaris | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Salam , menyanyi | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Berdoa | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berlari ditempat lalu melompat ke depan | * Berlari kedepan lalu melompat | Anak | Unjuk kerja |  |
| * Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, krayon, arang, dll) * Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan * Mewarnai bentuk gambar sederhana | 1. **Kegiatan Inti ( 60 Menit)**  * Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna misalnya matahari. * Mencocokkan angka dengan lambang bilangan * Mewarnai gambar bintang dan bulan | Buku gambar, pensil warna  Lembar kerja, pensil    Lembar kerja, pensil | Hasil karya  Hasil Karya  Hasil Karya |  |
|  | 1. **Kegiatan Istrahat ( 30 Menit)**   Cuci tangan + berdoa+ makan | Air, serbet, bekal anak | Observasi |  |
| * Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 1. **Kegiatan Akhir ( 30 Menit)**  * Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal bulan, bintang | Anak, guru, kartu kata | Penugasan |  |
| * Doa pulang | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Salam | Anak dan guru | Observasi |  |

**Mengetahui**

**Kepala TK Aisyiyah Pekkabata Guru Kelompok B2**

**Hj. ASMAWATI. S.Pd ANDARIA A.Ma**

**NIP. 196408071987032019**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

Tema/Sub Tema : Alam Semesta/Kegunaan Matahari, Bulan, Bintang, Bumi,

Semester/ Minggu : II/ XVII

Hari/ Tanggal : Senin, 14-Mei-2012

Kelompok : B2

Waktu : 5 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJRAN** | **ALAT/SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **Alat** | **Hasil** |
| * Mentaati peraturan yang ada | 1. **Kegiatan Awal ( 30 Menit)**  * Berbaris | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Selalu memberi dan membalas salam | * Salam | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan | * Berdoa | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Menirukan kembali 4-5 urutan kata | * Menirukan kembali 4-5 urutan kata, misalnya serly anak yang pintar | Kartu kata | Penugasan |  |
| * Menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan * Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, segitiga, segiempat) * Menciptakan berbagai bentuk dari playdough | 1. **Kegiatan Inti ( 60 Menit)**  * Menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan * Menggunting gambar bulan, matahari * Menciptakan bentuk Bintang dari plastisin | Anak, pensil, lembar     kerja  Anak , gunting  Anak, Plastisin | Hasil Karya  Hasil Karya  Hasil Karya |  |
|  | 1. **Kegiatan Istrahat ( 30 Menit)**   Cuci angan + berdoa+ makan | Air, serbet, bekal anak | Observasi |  |
| * Mampu membaca gambar yang memiliki kata * Berdoa sesudah melaksanakan kegiatan | 1. **Kegiatan Akhir ( 30 Menit)**  * Mampu membaca gambar yang memiliki kata   Misalnya malam, siang | Kartu kata | Penugasan |  |
| * Bersiap pulang | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berdoa dan Salam | Anak dan guru | Observasi |  |

**Mengetahui**

**Kepala TK Aisyiyah Pekkabata Guru Kelompok B2**

**Hj. ASMAWATI. S.Pd ANDARIA A.Ma**

**NIP. 196408071987032019**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

**Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam**

**Semester/ Minggu : II/XV II**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 26-Mei-2012**

**Kelompok : B2**

**Waktu : 5 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT /**  **SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **Alat** | **Hasil** |
|  | 1. Kegiatan Awal ( 30 Menit)  * Berbaris | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Salam , menyanyi | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Berdoa | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Bersikap kooperatif dengan teman | * Mau bermain dengan teman | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Meniru pola dengan berbagai benda * Menunjukkan kejanggalan suatu gambar * Meniru membuat garis tegak,datar, miring,lengkung dan lingkaran | 1. Kegiatan Inti ( 60 Menit)  * Meniru pola gambar bulan * Menunjukkan kejanggalan gambar, misalnya gambar bintang disiang hari   Meniru membuat garis menjadi kata gempa bumi | Anak, pola gambar bulan  Anak, Lembar kerja    Anak, Lembar kerja | Hasil Karya  Hasil Karya    Hasil Karya |  |
|  | 1. Kegiatan Istrahat ( 30 Menit)   Cuci t angan + berdoa+ makan | Air, serbet, bekal anak | Observasi |  |
| Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 1. Kegiatan Akhir ( 30 Menit)  * Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya: gunung, guntur, air.api. | Anak, kartu kata | Penugasan |  |
| * Bersiap pulang | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berdoa dan Salam | Anak dan guru | Observasi |  |

**Mengetahui**

**Kepala TK Aisyiyah Pekkabata**

**Guru Kelompok B2**

**Hj. Asmawati S. Pd Andaria A.Ma**

**NIP. 196408071987032019**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

**Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam**

**Semester/ Minggu : II/XV II**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 26-Mei-2012**

**Kelompok : B2**

**Waktu : 5 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **ALAT /**  **SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **Alat** | **Hasil** |
|  | 1. Kegiatan Awal ( 30 Menit)  * Berbaris | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Salam , menyanyi | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Berdoa | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Bersikap kooperatif dengan teman | * Mau bermain dengan teman | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Meniru pola dengan berbagai benda * Menunjukkan kejanggalan suatu gambar * Meniru membuat garis tegak,datar, miring,lengkung dan lingkaran | 1. Kegiatan Inti ( 60 Menit)  * Meniru pola gambar bulan * Menunjukkan kejanggalan gambar, misalnya gambar bintang disiang hari   Meniru membuat garis menjadi kata gempa bumi | Anak, pola gambar bulan  Anak, Lembar kerja    Anak, Lembar kerja | Hasil Karya  Hasil Karya    Hasil Karya |  |
|  | 1. Kegiatan Istrahat ( 30 Menit)   Cuci t angan + berdoa+ makan | Air, serbet, bekal anak | Observasi |  |
| Mengenal huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya | 1. Kegiatan Akhir ( 30 Menit)   Mengena huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, misalnya: gunung, guntur, air.api. | Anak, kartu kata | Penugasan |  |
| * Bersiap pulang | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berdoa dan Salam | Anak dan guru | Observasi |  |

**Mengetahui**

**Kepala TK Aisyiyah Pekkabata Guru Kelompok B2**

**Hj. Asmawati S. Pd Andaria A.Ma**

**Nip.196407081987032019**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )**

**Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam**

**Semester/ Minggu : II/XV II**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 29-Mei-2012**

**Kelompok : B2**

**Waktu : 5 x 30 menit ( 1 x Pertemuan )**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJRAN** | **ALAT / SUMBER BELAJAR** | **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **Alat** | **Hasil** |
|  | 1. Kegiatan Awal ( 30 Menit)  * Berbaris | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Salam , menyanyi | Anak dan guru | Observasi |  |
|  | * Berdoa | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berlari ditempat | * Berlari ditempat lalu melompat dengan satu kaki | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Mencocok bentuk * Mengelompokkan kata-kata sejenis * Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran. | 1. Kegiatan Inti ( 60 Menit)  * Mencocok bentuk bulan * Mengelompokkan kata yang sejenis * Meniru garis bentuk bulan | Pencocok. Gambar bulan  Lembar kerja, pensil  Buku gambar, pensil | Hasil Karya  Hasil Karya  Hasil Karya |  |
|  | 1. Kegiatan Istrahat ( 30 Menit)   Cuci angan + berdoa+ makan | Air, serbet, bekal anak | Observasi |  |
| Membaca gambar yang memiliki kata | 1. Kegiatan Akhir ( 30 Menit)  * Membaca gambar yang memiliki kata misalnya, malam, awan | Kartu kata,anak | Penugasan |  |
| * Bersiap pulang | Anak dan guru | Observasi |  |
| * Berdoa dan Salam | Anak dan guru | Observasi |  |

**Mengetahui**

**Kepala TK Aisyiyah Pekkabata Guru Kelompok**

**Hj. Asmawati. S.Pd Andaria A.Ma**

**NIP. 196408071987032019**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KISI-KISI INSTRUMEN** | | |
|  |  |  |
| **VARIABEL** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** |
| **Membaca Permulaan**                      **kartu kata** | * + - 1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama       2. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana       **1. Perencanaan**   * 1. Menentukan tema dan sub tema   2. Membuat rencana kegiatan harian   3. Menyiapkan kartu kata   4. Membuat lembar observasi anak dan lembar observasi kegiatan guru     **2. Pelaksanaan**  b. Memperlihatkan dan menjelaskan  kartu kata  c. Mengarahkan anak untuk ikut  menyebutkan kartu kata yang  diperlihatkan  d. Membimbing anak dalam  kegiatan kartu kata  e. Mengamati dan mengobserfasi anak dalam kegiatan kartu kata  f. Memberi pujian pada anak yang  mampu  g. Membimbing dan memotivasi anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan kartu kata    **3. Observasi**  a. Memantau kegiatan anak dan guru  berdasarkanpedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru yang membantu sebagai observer  b. Menganalisis hasil observasi kegiatan anak    **4. Refleksi**   * Mendiskusikan kelemahan kelemahan yang terdapat pada hasil refleksi sehingga bisa diadakan perbaikan pada siklus berikutnya | * Kemampuan anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya bintang, bulan * kemampun anak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama disikitar, misalnya gunung guntur, * Kemampuan Anak membaca gambar gambar yang memiliki kata misalnya, gambar bintang dengan kata bintang * Guru menentukan tema dan sub tema * Guru membuat rencana kegiatan harian * Guru menyiapkan kartu kata * Guru membuat lembar observasi anak dan lembar observasi kegiatan guru            * Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata * Guru mengarahkan anak untuk ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan * Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata * Guru dan mengamati anak dan mengobserfasi anak dalam kegiatan kartu kata * Guru memberi pujian pada anak yang mampu * Membimbing dan memotifasi anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan kartu kata * Guru memantau kegiatan anak dan guru berdasarkan pedoman observasi yang telah di buat oleh peneliti * Guru menganalisis hasil observasi kegiatan anak * Guru mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada hasil refleksi |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |  |
|  |  |  |

**Lampiran 2**

**Lembaran observasi anak**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Penilaian** | | | |
| **B** | **C** | **K** | **Jumlah** |
| Kemampuan  Bahasa  Reseptif | 1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama. | 1. Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya bintang,bulan 2. Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misalnya, gunung, gubuk. |  |  |  |  |
|  | 2.Membaca gamabar yang memiliki kata /kalamat sederhana. | 1. Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata 2. Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata |  |  |  |  |

**Keterangan:**

**B: Baik Observer**

**C: Cukup**

**K: Kurang Muliani Nurdin**

**Lampiran 3 :**

**Rubrik Penilaian Instrumen Kegiatan Anak**

1. **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama**

Baik : Jika anak dapat menyebutkan   kata-kata yang mempunyai huruf    awal yang                 sama.

Cukup : Jika anak hanya mampu menyebutkan kata-kata yang  mempunyai huruf awal                       yang sama dengan bantuan ibu guru.

Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai                        huruf awal yang sama.

1. **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.**

Baik : Jika anak mampu membaca kata/kalimat sederhana.

Cukup : Jika anak hanya mampu membaca kata dengan bantuan ibu                           guru.

Kurang : Jika anak tidak mampu membaca kata.

**Observer**

**Muliani Nurdin**

**Lampiran: 4**

**Lembar observasi guru**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek Yang Diamati** |  | **Penilaian** |  | **Ket** |
| **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **Kegiatan Guru** | 1. Memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak |  |  |  |  |
| 1. Anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan |  |  |  |  |
| 1. Membimbing anak dalam menggunakan kartu kata secara kelompok |  |  |  |  |
| 1. Mengamati dan mengobservasi anak |  |  |  |  |

**Keterangan:**

**B: Baik**

**C: Cukup**

**K: Kurang Observer**

**Muliani Nurdin**

**Lampiran 5:**

**Rubrik penilaian guru**

1. **Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak**

Baik : jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada

                  anak.

Cukup : jika guru hanya menjelaskan kartu kata saja kepada anak didik

                   tampa memperlihatkan secara langsung.

Kurang : jika guru tidak sama sekali memperlihatkan dan menjelaskan

                   kepada anak tentang kartu kata.

1. **Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan.**

Baik : jika guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu kata

                   yang diperlihatkan.

Cukup : jika guru memperlihatkan kartu kata kepada anak tampa

                  memintanya untuk ikut menyebutkannya.

Kurang : jika guru tidak sama sekali meminta anak untuk ikut

                   menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan.

1. **Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata.**

Baik : Jika guru membimbing anak dalam bermain kartu kata dengan

                   baik

Cukup : Jika guru hanya menjelaskan penggunaaan kartu kata saja

                    tampa dibimbingnya secara langsung.

Kurang : Jika guru tidak sama sekali membimbing anak dalam bermain

                    kartu kata.

1. **Guru mengamati atau mengobservasi anak selama kegiatan**

**berlangsung.**

Baik : Jika guru mengamati atau mengobservasi anak selama

                    kegiatan berlangsung.

Cukup : Jika guru hanya mengamati aktivitasnya saja tampa

                    mengamati anak didik saat bekerja

Kurang : Jika guru tidak tidak sama sekali mengamati atau

                    mengobservasi anak selama kegiatan berlangsung.

**Observer**

**Muliani Nurdin**

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA PINRANG**

**(Siklus I Pertemuan I dan II)**

**Pertemuan : I dan II**

**Nama Guru TK : Andaria, A.Ma**

**Tangga l : 10 dan 14-Mei-2012**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama** | | | **Membaca gambar yang memiliki kata /kalimat sederhanaama** | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Abdillah |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sulfadli |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Dzahwan |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Sunil |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Risman |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Nurul Hidayah |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Serly |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Mutmainnah |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Afriyana |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Nur Azizah Naswa |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | **5** | **3** | **2** | **6** | **2** | **2** |

**Keterangan:**

**B: Baik**

**C: Cukup Obesrver**

**K: Kurang**

**Muliani Nurdin**

**Lampiran 7**

**HASIL OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

**ANAK TAMAKANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA PINRANG**

**(SiklusI II Pertemuan I dan II)**

**Pertemuan : I dan II**

**Nama Guru TK : Andaria, A.Ma**

**Tangga l : 26 dan 29-Mei 2012**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yaang sama** | | | **Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana** | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Abdillah |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Sulfadli |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Ismail |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Sunil |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Risman |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Nurul Hidayah |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Serly |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Mutmainnah |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Afriyana |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Nur Azizah Naswa |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

**B: Baik**

**C: Cukup**

**K : Kurang Observer**

**Muliani Nurdin**

**LAMPIRAN : 8**

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah – Langkah** | **Siklus I** | | | | | | **Siklus II** | | | | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | | **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Guru membimbing anak dalam kegiatan kartu kata secara kelompok |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Guru mengamati atau mengobservas ianak |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Keterangan :**

**B : BAIK**

**C : CUKUP**

**K : KURANG OBSERVER**

**MULIANI NURDIN**

**DOKUMENTASI**

**LAMPIRAN FOTO**



Persiapan yaitu anak disiapkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membaca doa belajar



Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran dimana gutu memperlihatkan dan menjelaskan kartu kata pada anak



Tindak lanjut yaitu guru memberikan pertanyaan kepada anak untuk menguji pemahaman mereka



Anak memperhatikan kartu kata yang diperlihatkan oleh guru

Anak menyebutkan kartu kata yang diperlihatkan ibu guru

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

**KECAMATAN DUAMPANUA**

Alamat :Jln. Poros Pinrang Polman Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1/ 09 /TK.ABA/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Taman Kanak;kanak Aisyiyah Pekkabata, Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, menerangkan bahwa:

Nama : **MULIANI NURDIN**

Nim : 084924178

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Alamat : Jln. Poros Pinrang Polman Pekkabata

Benar telah mengadakan penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata tanggal 1 Mei 2012 sampai tanggal 1 Juni 2012 dengan judul penelitian :

**“PeningkatanKemampuan Bahasa Reseptif Anak Melalui Kegiatan Kartu Kata di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pekkabata Pinrang”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekkabata, Mei 2012

Kepala TK Aisyiyah Pekkabata

**Hj. ASMAWATI S.Pd**

Nip. 19640807 198703 2 019

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS ILMU PENIDIDIKAN**

Alamat: Karnpus UNM Tidung J1. Tamalate I Makassar

Telp.(0411) 883076, Fax (0411) 884457

Laman: www.unm.ac.id

Nomor : 3309/UN36.4/PL/2012 Makassar 26 April 2012

H a 1 : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**

Cq. Kepala Balitbangda Prop. Sulawesi Selatan

Di -

Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-l), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : Muliani Nurdin

N i m : 084 924178

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : *Peningkatan Kemampuan membaca permulaan Anak                                        Melalui Bermain Kartu Kata Di Taman Kanak –                                        Kanak  Aisyiyah Pekkabata Kecamatan Duampanua                                     Kabupaten Pinrang*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/Instansi/Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Pembantu Dekan Bid. Akademik

**Dra. M. Ali Latif Amri, M.Pd**

NIP. 19611231 198702 1045

*Tembusan :*

Ketua lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar

Yang bersangkutan

Arsip

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATA N

**BADAN PENELITlAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Urip Sumohardjo No. 269 Telp. 436936-436937 FAX. 436934

**M a k a s s a r (90231)**

Makassar, 30 April 2012

Nomor : 070.5.1/5111/Balitbangda

Kepada

Yth. Bupati Pinrang

Di -

Pinrang

Lampiran :

Perihal : **Izin/Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar nomor : 3309/UN36.4/PL/2012 tanggal 26 April 2012 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : Muliani Nurdin

Nomor Pokok :084 924 178

Program Studi : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Tamaiate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skrips/tesis, dengan judul:

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI BERMAIN KARTU KATA Dl TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA KECAMATAN DUAMPANUA KABUAPTEN PINRANG"**

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. 01 Mei s/d 01 Juni2012

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada pnnsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah meiaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada BupatilWalikota Cq. Kepala Bappeda/balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab./Kota;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 2 (dua) eksemplar copy hasil ,oenetitian kepada Gubernur Sulsel Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

an. KEPALA BADAN

Sekretaris

**Drs. H.M Pangurisang Parawansa, M.Si**

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19620414 198812 1 001

TEMBUSAN Kepada Yth :

1. Gubemur Sulawesi Selatan di Makassar (sebagai laporan);
2. Pembanlu Cei~an Sid. Akademik FIP UNM Makassar,
3. Kepala Sadan Lintas Kabupaten dan Kota Prov Sulsel;
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Pertinggal

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**

**SEKRETARIAT DAERAH**

**Jl. Bintang No. 01 Telp. (0421) 923 056 – 922 914 – 923 213**

**P I N R A N G**

Pinrang 03 Mei 2012

Nomor : 070 / 2159 / Kemasy Kepada

Lamp : - Yth. Kepala TK Aisyiyah Pekkabata

Perihal : **Izin Rekomendasi Penelitian** di –

Pekkabata

Berdasarkan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Daerah Prov. Sulawesi Selatan Nomor : 070.5.1 / 5111 / Balitbangda Tanggal 30 April 2012 perihal Izin penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada saudari bahwa :

N a m a : Muliani Nurdin

Nomor Pokok : 084 924 178

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan/Prog. Study : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Tamaiate I Tidung, Makassar

Bermaksud mengadakan penelitian di daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul “ ***PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI BERMAIN KARTU KATA DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH PEKKABATA KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG’.*** Yang pelaksanaannya pada tanggal 01 Mei s/d 01 Juni 2012

Sehubungan dengan hal tersebut di atas. Pada prisnipnya, kami menyetujui kegiatan yang dimaksud dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah meiaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 2 (dua) rangkap laporan hasil penelitian kepada Bupati Pinrang melalui Kepada Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian izin ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

SEKRETARIS DAERAH

Asisten Pemerintahan dan Kesra

**Drs. H. RUSTAM SYAMSUDDIN, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19551111 197812 1 002

**Tembusan :**

* 1. Bupati Pinrang di Pinrang
  2. BAndim 1404 di Pinrang
  3. Kapolres Pinrang di Pinrang
  4. Kepala Dinas Dikporat kabupaten Pinrang
  5. Kapala Kantor Kesbang di Pinrang
  6. Camat DUampanua di Pekkabata
  7. Pembandu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar
  8. Yang bersangkutan
  9. Pertinggal

**RIWAYAT HIDUP**

Muliani Nurdin, lahir pada tanggal 11 Maret 1981 di Palanro. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Dari pasangan Nurdin dan Hj Hasnah.

Memasuki jenjang pendidikan formal di MI DDI Palanro pada tahun 1988 dan tamat 1993.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Neg. 1 Palanro dan tamat pada tahun 1996. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Neg 1 Barru dan tamat pada tahun 1999. Pada tahun 2006 melanjutkan kembali pendidikan DII PGTK UNM dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun 2010 melanjutkan kembali Pendidikan Starata I (SI) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) di Universitas Negeri Makassar ((UNM).